



PROFIL PENAMBANG EMAS DI ABAI SANGIR BATANG HARI SOLOK SELATAN

Bobi Nasrianto¹, Syafri Anwar²

Program Studi Pendidikan Geografi, FIS, Universitas Negeri Padang

Email: Bobinasry@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui Profil Penambang Emas Di Abai Sangir Batang Hari Solok Selatan, Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data yang digunakan untuk melengkapi penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan masyarakat Nagari Abai Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan, penambang emas, tokoh masyarakat Abai yang tahu sejarah pertambangan di Nagari Abai. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah: (1) Dilihat secara geologis, disana adalah zona subduksi (tumbukan lempeng) dan lokasi tersebut juga adanya lapisan dari letusan gunung api, campuran dari mineral tersebut terbentuklah kristalisasi yang membentuk beberapa mineral seperti Au (emas), Ag (perak), Cu (tembaga), Pb (timbal), dan Zn (seng). Jadi dengan adanya emas disana, masyarakat memanfaatkan sebagai mata pencaharian. (2) Penambangan emas di Nagari Abai dilakukan dua cara yaitu konvensional dan mesin. Secara konvensional menggunakan alat-alat konvensional seperti cangkul, linggis, dan martil. Sedangkan dengan mesin menggunakan alat-alat seperti eskavator, gerondong, dan dompeng. (3) Dari segi kehidupan sosial, penambang di Nagari Abai tidak hanya dilakukan oleh masyarakat Abai saja, tapi juga datang dari berbagai daerah di luar Abai. Penambangan juga dilakukan oleh berbagai lapisan masyarakat.

Kata kunci— Masyarakat, Penambangan, Emas

Abstract

The research objective was to determine the profile of the gold miners in Abai Sangir Batang Hari Solok Selatan. This type of research is qualitative research. The data used to complete this research is primary data. Primary data were obtained from direct interviews with the Nagari Abai community, Sangir Batang Hari District, South Solok Regency, gold miners, and Abai community leaders who know the history of mining in Nagari Abai. Data collection techniques in this study used observation, interview, and documentation techniques. Data analysis techniques, namely by way of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study are: (1) Seen geologically, there is a subduction zone (plate collision) and the location is also a layer of volcanic eruptions, a mixture of these minerals formed crystallization which forms several minerals such as Au (gold), Ag (silver), Cu (copper), Pb (lead), and Zn (zinc). So with the gold there, people use it as a livelihood. (2) Gold mining in Nagari Abai is carried out in two ways, namely conventional and mechanical. Conventionally using conventional tools such as hoes, crowbars, and hammer. Meanwhile, with machines using tools such as excavators, wheelbarrows, and dompeng. (3) In terms of social life, miners in Nagari Abai are not only carried out by the Abai community, but also come from various regions outside Abai. Mining is also carried out by various levels of society.

Keywords— Community, Mining, Gold

¹Mahasiswa Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

²Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang mempunyai kekayaan alam yang sangat melimpah. Berbagai sumber daya alam terkandung di perut bumi Indonesia, yaitu sumber daya alam hayati dan non hayati. Contoh sumber daya antara lain minyak bumi, emas, batu bara, perak, timah, dan lain-lain. Sumber daya yang paling berpotensi di Indonesia adalah sektor pertambangan serta memiliki harga yang tinggi.

Sumber daya mineral tersebar hampir di seluruh wilayah di Indonesia termasuk juga di Propinsi Sumatera Barat. Pada wilayah Provinsi Sumatera Barat terkandung potensi sumber daya mineral seperti emas dan mangan. Di daerah Sumatera Barat, sumber daya mineral emas banyak terdapat pada berbagai wilayah salah satunya yaitu di Kabupaten Solok Selatan.

Abai Sangir Batang Hari, merupakan salah satu nagari di di Solok Selatan yang menjadi tempat penambangan emas yang dilakukan pada kawasan Sungai Bulua, Timbahan, Bukik Gologuah dan Tambang La-ang. Pendulangan emas yang dilakukan di Abai menggunakan alat tradisional serta menggunakan alat mekanis penggalian dan penyaringan/pengayakan seperti alat beratraktor, eskavator maupun dompeng yang mampu menyaring pasir dengan jumlah yang banyak dan proses penyaringanpun lebih cepat sehingga jumlah emas yang

didapatkan juga lebih banyak. (Observasi awal, Juni 2019). Berdasarkan penjelasan di atas penulis melakukan penelitian yang bertujuan :

1. Untuk mengetahui profil lokasi penambangan emas di Abai Sangir Batang Hari Selatan
2. Untuk mengetahui profil teknik penambangan emas di Abai Sangir Batang Hari Selatan
3. Untuk mengetahui sosial ekonomi kehidupan masyarakat penambang emas di Abai Sangir Batang Hari Selatan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Peran informan adalah memberikan tanggapan dan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti, serta memberikan masukan kepada peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung. Informan penelitian dengan kriteria yang telah disebutkan di atas masyarakat Abai Sangir Batang Hari Solok Selatan, penambang emas, tokoh masyarakat Abai yang tahu sejarah pertambangan di Abai Sangir Batang Hari Solok Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di yang didapatkan yaitu:

Pertama : Penambangan di Nagari Abai masih ilegal, karena belum adanya izin resmi oleh pemerintah. Itu terbukti dengan para

penambang yang bisa datang dari daerah mana saja. Dan para penambang juga dilakukan oleh berbagai kalangan masyarakat, bahkan sampai aparat negara.

Keamanan masyarakat masih sangat minim, sehingga terjadi kecelakaan kerja. Karena penambangan dilakukan secara konvensional atau tradisional, maka alat-alat pelindung saat bekerja juga tidak ada benar-benar bisa menjamin keamanan di lubang tambang. Ditambah dengan tradisi menambang secara berkeluarga atau membuat kelompok tambang, jadi penambangan berdasarkan kerjasama sesama masyarakat saja. Kondisi pendidikan mereka yang rata-rata tamat SD dan SMP membuat mereka belum paham dengan keamanan saat bekerja.

Para penambang yang menggunakan alat berat seperti eskavator ini cukup mengganggu keseimbangan alam. Karena secara tidak langsung ini menebang pohon yang berada di atas lokasi penambangan.

Lokasi penambangan di Nagari Abai dilihat secara geologis, disana adalah zona subduksi (tumbukan lempeng) sehingga di lokasi tersebut juga adanya lapisan dari letusan gunung api, campuran dari mineral tersebut terbentuklah kristalisasi yang membentuk beberapa mineral seperti Au (emas), Ag (perak), Cu (tembaga), Pb (timbal), dan Zn (seng). Jadi dengan

adanya emas disana, masyarakat memanfaatkan sebagai mata pencaharian. Walaupun memiliki jarak tempuh yang jauh dari pemukiman masyarakat dan juga memiliki medan yang cukup sulit, tapi masyarakat tetap semangat melakukan penambangan karena menjadi penambang cukup menghasilkan banyak uang.

Kedua: Teknik penambangan emas di Abai dilakukan dua cara yaitu konvensional dan mesin. Secara konvensional atau tradisional menggunakan alat-alat konvensional seperti cangkul, linggis, dan martil. Sedangkan dengan mesin menggunakan alat-alat seperti eskavator, gerondong, dan dompeng). Penambangan menggunakan alat konvensional dan mesin memiliki hasil yang jauh berbeda dan kecepatan dalam melakukan penambangan.

Secara tradisional teknik penambangan dilakukan cara mencangkul lokasi yang dianggap ada mengandung emas. Nanti digali secara tradisional menggunakan alat seperti cangkul, linggis, martil dan alat tradisional lainnya. Setelah dicangkul tanah yang dianggap mengandung emas dibawa pakai karung ke dekat sumber air, setelah itu dilakukan pendulangan.

Menambang emas menggunakan mesin lainnya yaitu dengan eskavator. Fungsi eskavator sebagai penggali, pemindahan, dan penguraian material penambangan

emas. Material tersebut dimasukkan ke dalam bok. Bok ini berfungsi pemisah material dengan emas. Sehingga menggunakan eskavator lebih efektif dan efisien serta dapat melakukan penambangan dengan skala besar sehingga emas yang dihasilkan juga lebih banyak

Ketiga : Secara umum penambang berlatar pendidikan SD dan SMP. Alasan mereka melakukan penambangan adalah pekerjaan yang dilakukan tidak terlalu sulit namun menghasilkan uang yang banyak, walaupun mereka tauresiko kerja sangat berbahaya seperti terjadi lobang runtuh dan menimbun para penambang. Penambangan ada dilakukan secara berkelompok, ada yang pribadi dan ada pula dengan keluarga masing-masing.

Dilihat dari aspek ekonomi penambangan emas ini lumayan menguntungkan, biasanya para penambang mendapatkan uang dari Rp.2.000.000 sampai Rp. 100.000.000, sekali penambanagn atau satu trip, biasanya satu kali penambangan memakan waktu selama satu minggu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, peneliti dapat menarik kesimpulan tentang Profil Penambang Emas Nagari Abai Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solokdirinci sebagai berikut:

1. Profil lokasi penambangan di Nagari Abai dilihat secara geologis, disana adalah zona subduksi (tumbukan lempeng) sehingga dan lokasi tersebut juga adanya lapisan dari letusan gunung api, campuran dari mineral tersebut terbentuklah kristalisasi yang membentuk beberapa mineral seperti Au (emas), Ag (perak), Cu (tembaga), Pb (timbal), dan Zn (seng). Jadi dengan adanya emas disana, masyarakat memanfaatkan sebagai mata pencaharian. Walaupun memiliki jarak tempuh yang jauh dari pemukiman masyarakat dan juga memiliki medan yang cukup sulit, tapi masyarakat tetap semangat melakukan penambangan karena menjadi penambang cukup menghasilkan banyak uang.
2. Penambangan emas di Nagari Abai dilakukan dua cara yaitu konvensional dan mesin. Secara konvensional menggunakan alat-alat konvensional seperti cangkul, linggis, dan martil. Sedangkan dengan mesin menggunakan alat-alat seperti eskavator, gerondong, dan dompeng). Penambangan menggunakan alat konvensional dan mesin memiliki hasil yang jauh berbeda dan kecepatan dalam melakukan penambangan.
3. Dilihat dari segi kehidupan sosial, penambang di Nagari

Abai tidak hanya dilakukan oleh masyarakat Abai saja, tapi juga datang dari berbagai daerah di luar Abai. Penambangan juga dilakukan oleh berbagai lapisan masyarakat, ada aparat negara seperti TNI (Tentara Nasional Indonesia), mekanis, dan masyarakat biasa.

Saran

Setelah melakukan penelitian ini, ada beberapa saran yang ingin penulis berikan yaitu:

1. Pemerintah Daerah dapat menjadikan tambang emas sebagai salah satu mata pencharian yang langsung dari naungan pemerintah daerah. Sehingga jelas pembagian kerja dan juga tidak sembarangan orang untuk melakukan penambangan.
2. Masyarakat tetap menjaga tidak terlalu mengeksploitasi lahan tanpa memperhatikan keseimbangan dan keamanan untuk lingkungan sekitar.
3. Diharapkan pemerintah juga memberikan pelatihan terhadap masyarakat agar perekonomian mereka tidak hanya bergantung pada penambangan emas saja
4. Diharapkan adanya penambangan secara legal atau resmi dari Pemerintah Daerah sehingga bisa menambah pemasukan khas Kabupaten Solok Selatan

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2008. Pengantar *Metode Penelitian Kualitatif* dari Pengertian Sampai Penulisan
- Anjami, Trismia. 2017. Dampak Sosial Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) di Desa Sungai Sorik Kec. Kuantan Hilir Kab. Kuantan Singingi. *Jurnal Ilmu Sosial* Vol. 4 No. 2 : Universitas Riau
- Astuti, Wira Fuji. 2017. Dampak Aktivitas Pertambangan Emas Tanpa Izin Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Gurandil. *Jurnal SKPM* Vol.1 No.3: Institut Pertanian Bogor
- Maleong, Lexy.J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Refisinya*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2018. Indikator Kesejahteraan Rakyat. Hlm 151- 198
- Eriyati dan Yani Iyan, Rita. 2011. Dampak Ekonomi dan Lingkungan Penambangan Emas Liar di Desa Kebun Lado Kec. Singingi Kab. Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi* Vol. 19 No. 3 : Universitas Riau
- Farlan, Edi. Indra dan Humam Hamid, Ahmad. 2016. Dampak Pertambangan Emas Tradisional Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat di Gampong Mersak Kec. Kluet Tengah Kab. Aceh Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian* Vol. 1 No. 1 : Universitas Syiah Kuala
- Husein, Umar. 2008. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada

- Natalia, Dina dan Sitompul, Marlinang. 2011. Dampak Penambangan Emas Terhadap Lingkungan di Desa Widodaren Kec. Sinunukan Kab. Mandailing Natal. Jurnal Ilmu Sosial : Universitas Negeri Medan
- Raffles. 2012. Kegiatan Pertambangan Emas Rakyat dan Implikasinya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kenagarian Mundam Sakti Kec. Empat Nagari Kab. Sijunjung. Artikel: Program Studi Pembangunan Wilayah dan Pedesaan Program Pascasarjana: Universitas Andalas
- Tuaputy, U. Selvi. Puti, Intan Kumala dan Anna. Eksternalitas Pertambangan Emas Rakyat di Kab. Buru Maluku. Jurnal Ekonomi Pertanian, Sumberdaya dan Lingkungan
- Willybrodus dan Chang, William. 2013. Dampak Ekonomis Penambangan Emas Bagi Masyarakat Mandor, Kalimantan Barat. Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi Masyarakat Indonesia Edisi 38 No.1